

Pelatihan Kewirausahaan Digital pada Wirausaha Muda di Desa Kauditan 1 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara**Digital Entrepreneurship Training for Young Entrepreneurs in Kauditan 1 Village, Kauditan District, North Minahasa Regency**

Herman Karamoy¹⁾ Victorina Z. Tirayoh¹⁾ Jessy D.L Warongan¹⁾

¹⁾Jurusan Akuntansi FEB Unsrat;

Jln Kampus-Bahu Unsrat Manado 95115

*Email Korespondensi: herman.karamoy@unsrat.ac.id

Abstrak

Teknologi yang ada membuka peluang usaha baru yang bisa dilakukan dengan biaya yang murah dan bisa menjangkau masyarakat yang luas. Peluang ini sangat terbuka bagi siapa saja terutama bagi kaum muda yang dikenal sebagai generasi Z dan generasi milenial, yang lebih cepat dan tanggap terhadap perkembangan teknologi digital. Desa Kauditan 1 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara adalah salah satu desa yang memiliki potensi untuk dilakukan penyuluhan dan pelatihan tentang kewirausahaan digital karena desa ini sejak tahun 2020 disebut Desa digital. Dari hasil wawancara dengan kelompok anak muda yang ada di Desa Kauditan 1, mereka yang berstatus mahasiswa maupun yang lulusan SMA dan Perguruan Tinggi sudah memiliki atau menjalankan usaha bisnis. Permasalahan yang ada para wirausaha pemula dan wirausaha muda yang ada di Desa Kauditan 1 Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara belum sepenuhnya memaksimalkan digitalisasi dalam menjalankan usaha dan bisnis mereka. Tim PKM melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan sumber daya manusia wirausaha khususnya wirausaha pemula dan wirausaha muda. Hasil yang diharapkan adalah pemahaman yang baik dari mitra terhadap semua ipteks yang diberikan dan mempublikasikan hasil ini di jurnal nasional. Kegiatan Pengabdian sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

Kata kunci: Kewirausahaan digital, wirausaha muda, wirausaha pemula, Desa Kauditan 1

Abstract

Existing technology opens up new business opportunities that can be done at low cost and can reach a wide community. This opportunity is open to anyone, especially young people known as generation Z and the millennial generation, who are faster and more responsive to developments in digital technology.

Kauditan 1 Village, Kauditan District, North Minahasa Regency is one of the villages that has the potential to provide outreach and training on digital entrepreneurship because since 2020 this village has been called a digital village. From the results of interviews with groups of young people in Kauditan 1 Village, those who are students and who are high school and college graduates already own or run business ventures.

The PKM team provides counseling, training and mentoring to increase entrepreneurial human resources, especially youth entrepreneurs and young entrepreneurs. The expected result is a good understanding from partners of all the science and technology provided and publishing these results in national journals. Community service activities have been carried out well and smoothly.

Kata kunci: Digital entrepreneurship, young entrepreneurs, budding entrepreneurs, Kauditan Village 1

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat memberikan dampak yang luar biasa terhadap dunia bisnis. Teknologi yang ada membuka peluang usaha baru yang bisa dilakukan dengan biaya yang murah dan bisa menjangkau masyarakat yang luas. Peluang ini sangat terbuka bagi siapa saja terutama bagi kaum muda yang di kenal sebagai generasi Z dan generasi milenial, yang lebih cepat dan tanggap terhadap perkembangan teknologi digital.

Kewirausahaan digital terdiri dari menciptakan bisnis di Internet, menjual layanan atau produk secara online, tanpa perlu berinvestasi di ruang fisik. Beberapa contoh bisnis digital adalah kursus online, e-commerce, blog, saluran YouTube, dan teknologi solusi secara umum. Kewirausahaan digital juga dapat di definisikan sebagai konsep yang menjelaskan bagaimana kewirausahaan dapat berkembang, karena bisnis dan masyarakat terus diubah oleh teknologi digital. Kewirausahaan digital menyoroti perkembangan dalam praktik, filosofi, dan pendidikan. (Vikrant, 2021) Kewirausahaan digital dapat didefinisikan sebagai peluang wirausaha yang diciptakan dan dikejar melalui penggunaan platform teknologi dan peralatan komunikasi informasi lainnya [(Giones & Brem, 2017), (Kraus et al., 2019)]

Definisi lain dari kewirausahaan digital (*digital entrepreneurship*), yakni kewirausahaan yang dipengaruhi oleh, atau memanfaatkan, transformasi digital dalam bisnis dan masyarakat. Prinsip-prinsip dasar kewirausahaan masih berlaku dan dapat diaplikasikan di dunia kewirausahaan digital ini, seperti: menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, mengidentifikasi peluang yang baik, mengenal pelanggan anda, memenuhi ketentuan legal, maupun berupaya untuk meningkatkan modal. Dalam kewirausahaan digital, perubahan mendasar terletak pada upaya untuk aktif dalam aktivitas bisnis dan terkoneksi dengan masyarakat yang telah melek digital.

Pemerintah Indonesia sangat mendorong dan mendukung semua program yang bertujuan membangun jiwa wirausaha terutama di kalangan anak muda generasi Z dan generasi milenial. Menko Airlangga juga mengatakan bahwa Pemerintah telah berkomitmen mendukung para generasi muda untuk mengembangkan diri melalui berbagai program keterampilan. "Dukungan Pemerintah untuk perkembangan keterampilan digital ada dari *level basic* hingga *advance*. Dukungan program tersebut antara lain seperti Kartu Prakerja, Gerakan Nasional Literasi Digital, Digital Talent Scholarship, Digital Leadership Academy dan Sea Labs Academy," tuturnya.



Gambar 1. Suasana Kantor Desa dan Pemandangan alam dengan latar belakang Gunung Klabat

Desa Kauditan 1 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara adalah salah satu desa yang memiliki potensi untuk dilakukan penyuluhan dan pelatihan tentang kewirausahaan digital karena desa ini sejak tahun 2020 di sebut Desa digital. Diberitakan dalam **MINUT**, sulutexpress.com – Di hari terakhirnya bertugas sebagai Penjabat sementara (Pjs) Bupati Kabupaten Minahasa

Utara Minut (Minut), Clay JH Dondokambey SSTP MAP meresmikan Desa Digital “Terintegrasi” di kantor Hukum Tua Desa Kauditan Satu, Kecamatan Kauditan, Sabtu (5/12/2020). Dijelaskan Pjs Bupati Clay, sudah banyak Desa yang menerapkan digitalisasi dalam tata kelola administrasi dan informasi desa. Namun Desa Kauditan Satu tampil berbeda dan lebih inovatif serta kreatif, karena boleh mengintegrasikan banyak akses penting lainnya. “Terintegrasi di sini karena selain outputnya sebagai sarana informasi dan pelayanan umum administrasi kepada masyarakat di desa yang dilengkapi dengan fitur :

- Website Desa
- Sistem Informasi Desa (termasuk mengakses informasi Tata Kelola Anggaran dan Dana Desa)
- Pelayanan Administrasi Masyarakat Desa secara Online
- Desa Digital Terintegrasi di Kauditan Satu juga dilengkapi dengan :
 - 10 Titik Free Wifi (membantu belajar Daring anak2 sekolah)
 - 8 Titik CCTV Online 24 Jam untuk (untuk kemudahan akses lalu lintas, kamtibmas dan penerapan protokol kesehatan),” beber Pjs Clay.

Lebih membanggakan lagi, kata dia, karena di inisiasi oleh mahasiswa dan dosen yang berasal dari Desa tersebut dan sepenuhnya disupport pembiayaannya oleh Pemerintah Desa lewat Dana Desa dan di kelola oleh BumDes. “Artinya konsep pemberdayaan benar-benar telah diterapkan oleh Pemerintah dan Masyarakat di Desa Kauditan Satu,” jelasnya. “Ini menjadi semangat tentu pada pemerintah untuk mendorong dan motivasi bagi seluruh Desa di Kabupaten Minut untuk menyusul, bahkan pak Camat sudah berkomitmen tahun 2021 dua belas desa di Kecamatan Kauditan akan merealisasikan desa digital terintegrasi,” lanjutnya. Kata “Terintegrasi” yang membedakan Desa Kauditan Satu dengan Desa – Desa Digital yang lain. <https://www.sulutexpress.com/2020/12/05/d>

[esa-digital-terintegrasi-yang-pertama-di-minahasa-utara/](#)



Gambar 2. Website Desa Kauditan 1 yang memiliki data dan informasi yang lengkap dan terupdate

Kaum muda yang ada di Desa Kauditan 1 ini perlu untuk memanfaatkan potensi desa yang ada salah satunya dengan melakukan bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat menuntut kaum wirausaha untuk cepat menyesuaikan dan mengadopsi digital dalam bisnis yang dijalankan. Dari hasil wawancara dengan kelompok anak muda yang ada di Desa Kauditan 1, mereka yang berstatus mahasiswa maupun yang lulusan SMA dan Perguruan Tinggi sudah memiliki atau menjalankan usaha bisnis. Usaha bisnis yang dijalankan seperti dagang buah pala, daging babi, menjual bucket bunga, desain grafis, endorsement dan ada juga beberapa anak muda yang baru memiliki ide bisnis untuk dijalankan.



Gambar 3. Beberapa usaha bisnis yang di jalankan wirausaha muda di Desa Kauditan

Permasalahan yang ada para wirausaha pemula dan wirausaha muda yang ada di Desa Kauditan 1 Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara belum sepenuhnya memaksimalkan digitalisasi dalam menjalankan usaha dan bisnis mereka. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan serta pendampingan pemanfaatan dan penggunaan teknologi internet dalam menjalankan usaha dan menangkap peluang untuk menjadi wirausaha muda dan profesional dengan ketrampilan yang dimiliki.

Perguruan tinggi sebagai salah satu agen pembangunan, dengan kegiatan tri dharma merasa ikut bertanggung jawab dalam peningkatan pengetahuan masyarakat terutama bagi para anak muda generasi milenial dan generasi Z untuk bisa mengembangkan potensi diri mereka khususnya jiwa berwirausaha yang sangat penting di era sekarang ini. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Kauditan 1 Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

Permasalahan Mitra

Dari uraian analisis situasi di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan dan penggunaan teknologi internet dalam menjalankan usaha serta menangkap peluang untuk menjadi wirausaha muda dan profesional dengan ketrampilan yang dimiliki?
2. Kurangnya pengetahuan tentang mengembangkan usaha yang di tekuni sehingga penghasilan tidak meningkat dan kesejahteraan tidak bertambah.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dan manfaat yang diharapkan dari program ini adalah : Kelompok pemuda yang merupakan wirausaha pemula dan wirausaha muda yang ada di Desa Kauditan 1 Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara, dapat dan mampu menangkap peluang bisnis

di era digital saat ini dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode ataupun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sebagai solusi untuk mitra yang ada di Desa Kauditan 1 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah/Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah serta dialog interaktif dengan kelompok pemuda yang merupakan wirausaha pemula dan wirausaha muda yang ada. Tayangan-tayangan materi dilakukan menggunakan multimedia ataupun audiovisual agar lebih menarik dan lebih dipahami oleh peserta. Nara sumber adalah tim pakar Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi serta kewirausahaan yang menguasai dan juga sebagai konsultan dibidang ini.

2. Pelatihan pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis dan pengembangan usaha Kegiatan pelatihan dilakukan misalnya dengan membuat profil bisnis di google bisnisku, teknik memasarkan produk atau jasa di media sosial, dan aplikasi lainnya yang dapat digunakan dalam menjalankan bisnis.

3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan sampai mitra bisa mempraktekan ilmu yang di transfer dalam menjalankan usaha bisnisnya. Kegiatan ini dilakukan secara luring dan juga daring lewat whats up group.

Sasaran kegiatan

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah Kegiatan akan melibatkan beberapa para pemuda yang sudah menjalankan usaha atau bisnis dan yang baru memiliki ide bisnis, berjumlah 10 – 15 orang.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah di Desa Kauditan 1 Kec. Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Waktu Pelaksanaan selama 6 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebelum dilaksanakan maka ada beberapa persiapan-persiapan yang dilakukan oleh tim, persiapan itu berupa :

1. Menentukan waktu pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Berkoordinasi dengan mitra yaitu para wirausaha muda dan calon wirausaha yang ada di Desa Kauditan 1 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.
3. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.
4. Mempersiapkan bahan-bahan yang dapat menunjang metode pengajaran yang akan diberikan kepada para peserta.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 13 Juli 2024 dimulai jam 09.00 WITA s.d 14.00 WITA dengan jumlah peserta 10 orang yang merupakan anak muda yang sudah memiliki usaha dan yang sudah memiliki ide bisnis untuk dijalankan, yang ada di Desa Kauditan 1 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di salah satu rumah warga yang ada di Desa Kauditan 1. Didahului dengan doa bersama yang di pimpin oleh salah satu peserta, kemudian dilanjutkan dengan perkenalan dan pemaparan materi oleh para narasumber yang ada.

Kegiatan penyuluhan tentang kewirausahaan digital di sampaikan oleh ketua tim pengabdian yaitu Prof. Herman Karamoy,SE.,MSi.,Ak.,CA bersama anggota tim Victorina Z.

Tirayoh,SE.,MM.,Ak.,CA. Dalam pemaparan materi para narasumber menyampaikan bahwa pentingnya memahami kewirausahaan di era digital saat ini. Para wirausaha di harapkan bisa menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada sehingga usaha yang dijalankan harus memanfaatkan digitalisasi. Para peserta di berikan pemahaman dasar tentang kewirausahaan bahwa kewirausahaan itu sendiri adalah suatu proses pencarian/penemuan/penciptaan sesuatu/ide baru (dari masalah yang ada) dan membuat / mewujudkan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada, tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. (Raymond W. Y Kao, 1995; 2011). Seorang wirausaha itu harus memiliki karakteristik antara lain kreatif, menangkap peluang, berani mengambil resiko, menyukai tantangan, punya daya tahan tinggi, punya visi jauh ke depan, adaptif, dapat memanfaatkan potensi di sekitarnya. Hal ini sangat penting untuk mengetahui kemampuan yg dimiliki para peserta dan membangun motivasi para peserta agar dapat memiliki karakteristik yang dapat membantu mereka menjalankan usaha.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan

Materi lainnya di sampaikan tentang bagaimana menjadi kreatif dengan metode SKAMPER yaitu Substitusi, Kombinasi, Adaptasi, Modifikasi, Penggunaan lain, Eliminasi dan Rearrange. Memberikan contoh-contoh yang bisa membuka pandangan para peserta untuk menciptakan

ide dan kreatifitas usaha melalui metode yang ada. Diskusi dengan peserta terkait contoh produk atau jasa yang bisa di ciptakan dengan menggunakan metode skamper.



Gambar 5. Pesatnya perkembangan pengguna media digital

Pengertian teknologi digital adalah suatu alat yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia secara manual, tetapi lebih pada sistem pengoperasian otomatis dengan sistem komputerasi atau format yang dapat terbaca oleh komputer. Media komunikasi digital adalah media komunikasi yang dapat diakses melalui perangkat elektronik dan terhubung dengan jaringan komunikasi/internet dalam proses transmisinya. Gambar 4 menunjukkan pesatnya perkembangan pengguna media digital, dimana 68,9% dari jumlah populasi penduduk Indonesia adalah pengguna aktif media sosial, sehingga konsumen dan pesaing bisnis sekarang ini sudah berubah.

Kemajuan teknologi di era digital ini menjadi peluang bagi para pebisnis karena semua serba online, memudahkan akses informasi, para pelanggan yang membutuhkan kecepatan, interaksi dengan pelanggan. Sehingga perubahan yang terjadi dari transaksional menjadi relasional, dari *broadcasting* menjadi *connecting*. Hubungan dengan pelanggan menjadi kekuatan yang berarti dalam menjalankan bisnis. Berbagai aktivitas *digital marketing* bisa dilakukan antara lain, *social media marketing*, *website marketing*, *content marketing*, *email marketing*, *influencer marketing* dll. Sehingga dengan mengadopsi digital dapat memberikan

manfaat yaitu menumbuhkan inovasi, meningkatkan engagement, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan berbisnis dan mengubah bisnis.

Kegiatan pengabdian berlangsung dengan baik, para peserta di berikan kesempatan untuk bertanya terkait masalah-masalah yang sering di hadapi dalam menjalankan usaha mereka. Masalah yang di sampaikan antara lain, modal usaha, ide bisnis yang biasa saja, strategi pemasaran, inovasi produk, memanfaatkan media pemasaran online sampai pada masalah ijin usaha. Dalam pemanfaatan teknologi digital dalam usaha bisnis, para peserta belum banyak menggunakannya. Dari hasil tanya jawab diketahui para peserta semuanya sudah memiliki media sosial seperti Whats up, Facebook, Instagram, tik tok dan lain sebagainya. Namun, pemakaiannya kebanyakan hanya sebatas postingan status atau foto kegiatan sosial, belum memanfaatkannya sebagai sarana dalam memperkenalkan dan memasarkan produk atau jasa mereka. Ada juga peserta yang sudah memanfaatkan media sosial sebagai bagian dari strategi pemasaran produk mereka, tapi menggunakan akun pribadi. Pada kesempatan ini para nara sumber memberikan pemahaman bagaimana cara memanfaatkan media sosial sebagai bagian dari strategi pemasaran. Hal yang sederhana yaitu para peserta di ajarkan untuk membuat konten penjualan yang dilengkapi dengan gambar yang menarik, dan menyarakan untuk membuat akun khusus sebagai tempat postingan produk dan jasa yang menjadi bisnis mereka. Peserta diberikan motivasi untuk bisa memulai bisnis mereka dengan mengadopsi digitalisasi. Bisnis bisa di jalankan dalam genggam tangan, lewat gadget atau handphone.



Gambar 6. Diskusi dan Tanya jawab saat kegiatan penyuluhan

Besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung merupakan bagian yang mendukung sehingga kegiatan pengabdian ini boleh berlangsung dengan baik. Di akhir kegiatan ini, tim pengabdian membagikan sejumlah dana sebagai modal pulsa untuk mengadopsi digital dalam bisnis yang dijalankan.



Gambar 7. Penyerahan dana untuk modal pulsa

Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan dilakukan baik lewat daring telepon atau whats up dan Link zoom maupun secara luring. Secara keseluruhan kami mengamati dan mengevaluasi kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta karena mereka dapat menjalankan bisnis dan usahanya dengan lebih kreatif dan baik dengan pengetahuan dan wawasan yang mereka terima dari kegiatan ini, yang tentunya dapat menambah penghasilan usaha yang dijalankan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini sudah berlangsung dengan baik dan lancar. Materi penyuluhan sangat menarik dan memberikan pengetahuan bahkan motivasi bagi para peserta. Jiwa wirausaha anak muda Desa Kauditan 1 yang mengikuti kegiatan ini di asah kembali untuk senantiasa terus berinovasi dan menciptakan kreativitas dan ide-ide yang sesuai dengan tantangan era digitalisasi saat ini. Usaha yang di jalankan saat ini mau tidak mau harus mengadopsi digitalisasi, yang begitu berkembang saat ini. Pentingnya konten kreatif dalam pemasaran digital akan sangat membantu peningkatan penjualan di era sekarang ini. Bisnis bisa di jalankan dalam genggaman tangan, lewat gadget atau handphone.

Saran

Kegiatan yang di lakukan ini sangat dirasakan manfaatnya bagi para peserta yang terlibat dan mengikuti, sehingga disarankan untuk melakukan kegiatan yang sama seperti ini di tempat atau lokasi yang lain dengan materi dan pelatihan yang sama ataupun berbeda sesuai situasi dan masalah yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Universitas Sam

Ratulangi Manado dan kepada Pimpinan LPPM Universitas Sam Ratulangi Manado, yang telah mendanai kegiatan PKM ini melalui SKIM Program Kemitraan Masyarakat Klaster 2 (PKM-K2) dana PNBPN tahun anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Apa itu industri 4.0 dan bagaimana Indonesia menyongsongnya
https://kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya/0/sorotan_media

Apa Ekonomi kreatif dan potensi besar bagi UKM
<https://goukm.id/ekonomi-kreatif/https://www.kompasiana.com/dewanggasurya4212/5e9833d6097f362d26592012/bagaimana-umkm-bisa-bertahan-di-industri-4-0>

Fred David, 2016, Manajemen Strategik suatu pendekatan keunggulan bersaing, penerbit Salemba Empat.

Pandemi covid-19 apa saja dampak pada ketenagakerjaan Indonesia? Jawahir Rizal
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-kenetnagakerjaan-indonesia-?page=all>

Pengertian Ekonomi kreatif-Contoh, ciri, manfaat dan sub sector
<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-ekonomi-kreatif/>

5 upaya yang dilakukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif
<https://mridn.com/upaya-yang-dilakukan-untuk-mengembangkan-ekonomi-kreatif/>

Profil Sejarah Potensi Unggulan Minahasa Utara, 2016

Standar Akuntansi Keuangan EMKM _ Ikatan Akuntan Indonesia,
<http://iaiglobal.or.id>

Sekilas pandang revolusi industri 4.0
<https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/sekilas-pandang-revolusi-industri-40>
<https://www.sulutexpress.com/2020/12/05/desa-digital-terintegrasi-yang-pertama-di-minahasa-utara/>

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/42857/kembangkan-wirausaha-muda-pemerintah-siapkan-program-dan-ekosistem-digital/0/berita>